

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (Aikuonto, 1998, hal .3)

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu data yang dijabarkan dengan kata-kata, yang mana angka-angka digunakan hanya sebagai penunjang(Moleong, 2011, hlm. 11) Menurut John W Creswell(2013) Penelitian kualitatif melibatkan penyelidikan terhadap penelitian dan usaha pemerolehan izin untuk mempelajari tempat tersebut dalam cara yang akan memudahkan pengumpulan data(hlm 208). penelitian yang berusaha menangkap gejala melalui pengumpulan data dari subyek yang diteliti sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti sendiri, yaitu peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).menurut Ahmad Tanzeh(2009), mendefinisikan penelitian lapangan sebagai penelitian yang

langsung turun kelapangan untuk mendapatkan data yang objektif dan dapat dipertanggung jawabkan (hlm. 100)

Dengan ini peneliti mencoba memahami dan menggambarkan secara menyeluruh objek yang diteliti dalam hal Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini mengambil tempat di Jl. Siamasei Rt. 04 Desa Tanjung Lalak Utara Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah berupa keterangan-keterangan atau informasi yang benar dan nyata berkaitan dengan objek penelitian, Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik pada satu sisi (Tanzen, 2004, hal.53) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian (Purhantar, 2010, hlm 97) Data primer ini diperoleh langsung dari sumber

pertama yaitu pengelola BUMDes melalui wawancara dan keterangan yang dikumpulkan yaitu :

- a. Identitas Informan, meliputi : nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat.
- b. Peran badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian desa
- c. faktor pendorong dan penghambat dalam meningkatkan perekonomian desa tanjung lalak.

untuk menunjang keakuratan data mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru.

2. Data Sekunder yaitu data peneliti yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, berupa bukti, catatan atau laporan histori yang tersusun dalam arsip. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiono, 2015, hlm. 308). Sumber data sekunder ini diperoleh dari Pemerintah desa Tanjung Lalak Utara no 05 Tahun 2016, dari Undang Undang Republik Indonesia no 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dan yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja , sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan (Subagyo, 2006, hlm 63). Pencatatan data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat (Arikunto,2006, hlm 229).

Dalam penelitian ini penulis ini melakukan observasi langsung pada Desa Tanjung Lalak Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru, untuk mengamati objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam untuk mendapatkan informasi.

2. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian (Neuman,2003,hlm 60).menurut Denzin and Lincoln wawancara adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar(hlm 495). Pada praktiknya penulis menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara langsung kepada pengelola Badan Usaha Milik Desa Tanjung Lalak.
3. Dokumentasi yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau *variabel* yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto,2006,hlm11).

Dalam penelitian ini data-data diperoleh dari kegiatan masyarakat di Desa Tanjung Lalak, dan juga data diperoleh dari pengelola BUMDes, Pemerintah Desa Tanjung Lalak dan Masyarakat Desa Tanjung Lalak.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul maka sebelum dianalisis peneliti terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut;

- a. *Editing* penyeleksian secara selektif data yang diperoleh , melakukan perbaikan data, dan melakukan penyempurnaan terhadap data tersebut .Data-data yang diperoleh kemudian diperiksa ulang dengan lebih cermat (Strauss & Corbin, 2003, hlm 33)
- b. Kategorisasi yaitu peneliti mengelompokkan data
- c. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis

2. Analisis Data

Teknik yang peneliti gunakan dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif, "*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnote, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to present what you have discovered to others*" (analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan langsung, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Boijen, 2010, hlm 76)

F. Tahap Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut;

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk diadakan pengoreksian dan minta persetujuan, kemudian diajukan kepada pihak jurusan Ekonomi Syariah, proposal yang telah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Tahapan pengumpulan data
 - a. Mengadakan persiapan
 - b. Memohon surat riset kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin
 - c. Menyiapkan instrument penggalan data
3. Tahapan pengolahan dan analisis data
 - a. Melakukan wawancara dengan para mustahik
 - b. Mengumpulkan data lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan;
 - c. Menganalisis data sesuai dengan teknik yang ditentukan
4. Tahapan penulisan laporan akhir

Dalam tahapan terakhir ini dilakukan penulisan dan penyusunan hasil keseluruhan penelitian lapangan yang sesuai dengan kriteria penulisan skripsi dan kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing sekaligus mohon persetujuan, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan dihadapan Tim Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.